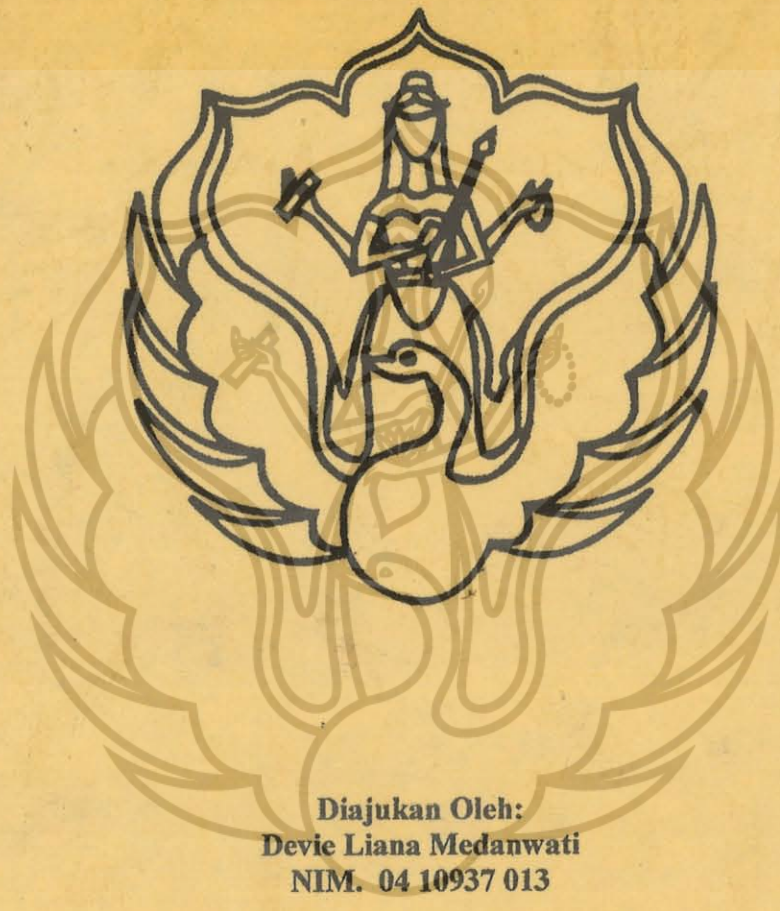


**PEMBELAJARAN VOKAL DAN PADUAN SUARA ANAK
VOCE CHILDREN CHOIR DI PURWACARAKA MUSIC
STUDIO YOGYAKARTA**



**PROGAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2010**

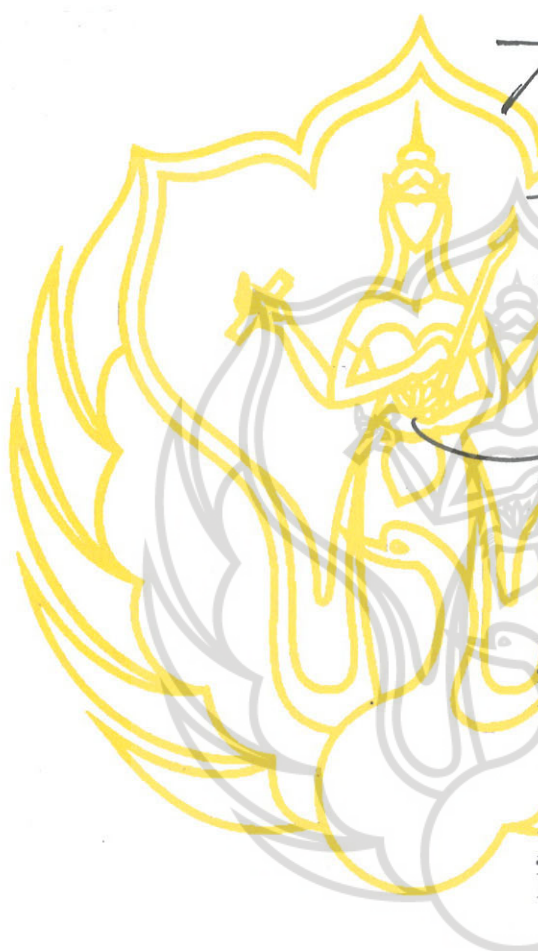
**PEMBELAJARAN VOKAL DAN PADUAN SUARA ANAK
VOCE CHILDREN CHOIR DI PURWACARAKA MUSIC
STUDIO YOGYAKARTA**




**Diajukan Oleh:
Devie Liana Medanwati
NIM. 04 10937 013**


**PROGAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2010**


Tugas akhir ini telah diterima oleh tim penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal 22 Januari 2010

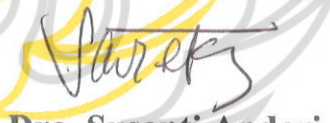



Drs. Hari Martopo, M.sn.
Ketua Jurusan Musik


Kustaf Yusuf, S.Sn, M.sn.
Sekretaris Jurusan Musik


Drs. W. Sigro Pjaroko, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota


Dra. Suryati, M. Hum.
Pembimbing II/ Anggota


Dra. Susanti Andari
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
NIP.19570218 198103 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, sang Juru Selamat yang telah menyertai penulisan ini dari awal hingga akhir, karena hanya melalui kasihNya penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi kelengkapan dan persyaratan dalam menyelesaikan jenjang studi S-1 dalam minat utama Musik Pendidikan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak karya tulis ini belum tentu dapat diselesaikan pada waktu yang diharapkan. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Alm. Ibu Istriningsih Aries Soetopo yang telah mencintai, mendidik dan membesarkan, serta yang pertama kali memperkenalkan musik terhadap Penulis.
2. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, beserta staf yang telah berkenan membantu, melayani dan memberi kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Drs. W. Sigro Tjaroko, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam membimbing, serta banyak memberikan petunjuk dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Dra. Suryati, M. Hum., selaku dosen pembimbing II yang dengan telaten dan sabar telah banyak memberikan petunjuk dan saran serta membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir.
5. Dra. Susanti Andari, selaku dosen penguji ahli terimakasih atas kritik dan sarannya.
6. Dra. Endang Ismudiati, selaku dosen wali yang telah berkenan mendampingi dan membimbing penulis dalam masa studi.
7. Linda Sitinjak, S.Sn., selaku dosen mayor atas dorongan, bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan mayor dan tugas akhir ini.

8. Bapak Sumarlan, dan Ibu Eni Ganevi selaku orang tua terkasih yang telah memberikan kasih sayang serta dukungan dan doa. Serta kepada Chyntia Dewi Octaviana Medanwati, Erika Martha Yunita Medanwati, dan Stevanie Ruth olivia Diastiningrat yang selalu memberikan semangat.
9. Dra. Delima Simamora, Asc.DipS., yang pertama kali mengajari penulis tentang vokal, dan selalu memberikan dukungan dan doanya.
10. Adik-adik dan orang tua dari *Voce children choir* yang telah membantu selama penelitian di Purwacaraka Music Studio.
11. Novita Pratika Ismayanti, S.E., selaku pemimpin Purwacaraka Music Studio cabang Yogyakarta, yang telah membantu dan mengizinkan kepada penulis untuk penelitian Proses Pembelajaran Vokal dan Paduan suara anak *Voce Children Choir* di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta.
12. Kepada yang terkasih sahabat-sahabatku, James, Tia, Tria, Tian, Putra, mbak Ninok, Dedec, ThomasSancti, Ica, dan Aryo yang telah membantu dalam proses Tugas akhir ini, juga semua sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas dukungannya.

Pada karya tulis yang sederhana ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu diharapkan berbagai masukan, kritik dan saran yang membangun agar karya tulis dapat lebih baik lagi. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.



*Devie persembahkan karya tulis sederhana ini untuk :
Alm. Ibu, Papah, Mamah, Eyang Putri
dan adik-adikku tercinta:
Chintya, Martha, Stevanie.*

MOTTO :

*Hari ini Devie lebih baik dari hari kemarin,
Hari ini Devie akan jadi kepala dan bukan jadi ekor,
Devie akan terus naik dan tidak menjadi turun,
Apapun yang Devie kerjakan akan Tuhan buat berhasil,
Apa yang tidak pernah Devie dengar,
Apa yang tidak pernah Devie lihat,
Apa yang Tidak timbul dalam hati Devie,
itu yang Tuhan sediakan,
Masa Depan yang penuh Harapan menjadi milik Devie.
Amen.*

INTISARI

Pembelajaran vokal dan paduan suara anak *Voce Children Choir* di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta sangat tepat dan efektif untuk mengaplikasikan *head voice*, oleh karena nada tinggi yg dinyanyikan secara natural tanpa vibra terproduksi pada usia sebelum akil balik. Sementara para siswa vokal dan paduan suara anak *Voce Children Choir* di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta, dalam rentang usia 8 sampai 12 tahun adalah masa sebelum akil balik .

Pembelajaran kelas vokal sudah memiliki kurikulum dari Purwacaraka Music Studio Pusat dan sebagai kelas yang sudah resmi. Untuk paduan suara anak *Voce Children Choir* belum memiliki kurikulum dari Purwacaraka Music Studio pusat, dan penyelenggaraannya masih bersifat uji coba di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta.

Kata kunci: Pembelajaran, Vokal, dan Paduan Suara Anak.



DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR NOTASI.....	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II : PURWACARAKA MUSIC STUDIO DAN SEKILAS TENTANG PADUAN SUARA

A. Purwacaraka Music Studio.....	13
1. Sekilas Pengalaman Purwacaraka Music Studio Secara Umum.....	13
a. Bakti Sosial.....	14
b. Tim <i>Choir</i>	15
c. Pengiriman Delegasi.....	15
d. Pergelaran Akbar.....	16
2. Purwacaraka Music Studio Yogyakarta.....	16
B. Kurikulum dan Agenda Kegiatan Purwacaraka Music Studio.....	18
1. Kurikulum.....	18
a. Tingkat/ <i>Grade</i> Pemula.....	18
b. Tingkat/ <i>Grade</i> I.....	18
c. Tingkat/ <i>Grade</i> II.....	18
d. Tingkat/ <i>Grade</i> III.....	19
e. Tingkat/ <i>Grade</i> IV.....	19
2. Agenda Kegiatan Purwacaraka Music Studio.....	19
a. Konser Siswa.....	19
b. Kompetisi Siswa.....	20
c. Ujian Tingkat/ <i>Grade</i>	20
C. Sekilas Tentang Paduan Suara.....	24

**BAB III : METODE PEMBELAJARAN VOKAL DAN PADUAN SUARA ANAK
*VOCE CHILDREN CHOIR***

A. Metode dan Strategi Pembelajaran.....	34
1. Metode Imitatif.....	34
2. Metode Latihan	35
3. Metode Tugas dan Resitasi.....	35
4. Metode Kerja Kelompok.....	35
5. Metode Simulasi.....	35
6. Metode Ceramah.....	35
7. Metode Tanya Jawab.....	36
B. Pembelajaran Vokal di Purwacaraka Music Studio.....	38
1. Tingkat/Grade Pemula.....	39
2. Tingkat/Grade I.....	41
3. Tingkat/Grade II.....	42
4. Tingkat/Grade III.....	44
5. Tingkat/Grade IV.....	45
C. Pembelajaran Paduan Suara Anak VCC di PCMS Yogyakarta	45
1. Teknik Notasi.....	49
2. Produksi Suara.....	50
3. Ekspresi.....	67
4. Teknik <i>Choir</i>	68
5. Penampilan.....	68

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
NARA SUMBER.....	73
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Ruang Kelas Vokal.....	17
Gambar 2. Foto Pergelaran di Ambarrukkmo Plaza Yogyakarta.....	22
Gambar 3. Foto Pergelaran pameran komputer di JEC.....	22
Gambar 4. Foto Pergelaran di Institut Seni Indonesia.....	23
Gambar 5. Foto Pergelaran di Prambanan.....	23
Gambar 6. Sistem Pernafasan diafragma.....	52
Gambar 7. Posisi Pita Suara.....	54
Gambar 8. Rongga Resonansi.....	55
Gambar 9. Imajinasi Nada Register Atas.....	58
Gambar 10. Alat Pengucapan.....	61



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. <i>Vocalize</i> tangga nada dan interval ters naik turun.....	40
Notasi 2. <i>Vocalize</i> untuk pernafasan.....	42
Notasi 3. <i>Vocalize</i> untuk intonasi.....	42
Notasi 4. <i>Exercise</i> untuk membaca notasi.....	43
Notasi 5. <i>Exercise</i> untuk membaca notasi secara <i>a capella</i>	44
Notasi 6. <i>Exercise</i> untuk mengenal tangga nada kromatis.....	45
Notasi 7. <i>Vocalize</i> untuk intonasi.....	50
Notasi 8. <i>Vocalize</i> untuk mengenal ritme.....	50
Notasi 9. <i>Vocalize</i> untuk melatih otot diafragma.....	53
Notasi 10. <i>Exercise</i> untuk mengenal adanya resonansi.....	59
Notasi 11. <i>Exercise</i> untuk memperbesar resonansi.....	60
Notasi 12. <i>Exercise</i> untuk penempatan resonansi.....	60
Notasi 13. <i>Exercise</i> untuk artikulasi.....	62
Notasi 14. <i>Exercise</i> untuk rahang bawah.....	62
Notasi 15. <i>Exercise</i> untuk memperjelas artikulasi.....	62

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Musik adalah sebuah ekspresi nurani dasar yang memiliki dunianya sendiri. Layaknya sebuah dunia, musik pun disertai oleh bahasa dan warna sebagai sarana ekspresi dan komunikasi¹. Musik memiliki keindahan yang dapat membuat orang terkesan karena alunan nadanya walaupun masih bersifat abstrak. Hingga kini terdapat pandangan dan cara mendefinisikan musik secara berbeda-beda sehingga untuk memahami dan mengerti makna sebuah karya musik, diperlukan beberapa pengetahuan yang relevan.

Setiap kultur musik memiliki gaya bernyanyi dengan kekhasan masing-masing, juga karakteristik *range* dan *timbre*. Maka dari itu menurut terminologi dan kategori paling dasar dalam mengindefinisikan/menjelaskan suara vokal pada suatu kebudayaan dapat menjadi tidak relevan terhadap kebudayaan lainnya. Setiap kebudayaan memiliki terminologi dan kategori sendiri untuk mendeskripsikan suara vokal.²

Musik dapat dibedakan dalam dua hal yaitu musik instrumental dan vokal. Musik instrumental adalah suatu musik yang dihasilkan dari suara instrumen, sedangkan vokal adalah suatu musik yang dihasilkan dari suara manusia melalui pita

¹www.purwacaraka.com/home/prologue

² Don Michael Randel. *The Harvard concise Dictionary of Music and Musicians*, (New York; Harvard University Press Reference Library, 1999), 132.

suara. Pada musik vokal dapat disajikan secara solo, duet, trio ansamble bahkan dalam bentuk paduan suara atau koor.

Secara etimologi *Koor* berasal dari bahasa Belanda, sedangkan dari bahasa Yunani disebut *choros* dalam bahasa Inggris disebut *choir*, yang berarti gabungan sejumlah penyanyi yang mengkombinasikan berbagai suara ke dalam suatu harmoni vokal. Paduan suara pada umumnya menyajikan lagu-lagu dari harmoni empat suara, yakni: Sopran (suara tinggi wanita), Alto (suara rendah wanita), Tenor (suara tinggi pria) dan Bas (suara rendah pria). Selain empat suara, jumlah suara yang lazim dicipta ataupun diaransemen dalam paduan suara adalah tiga, lima, dan delapan. Karya musik paduan suara dapat diaransemen lebih dari empat bagian suara, oleh karenanya aransemen paduan suara dengan delapan suara disebut sebagai paduan suara ganda.³

Dalam bentuk penyajiannya paduan suara di pimpin oleh seorang dirigen sekaligus sebagai pelatih, namun terjadi juga seseorang konduktor paduan suara bukan sebagai pelatih. Dalam hal ini bisa terjadi misalnya, ketika paduan suara diiringi orchestra, sehingga yang bertindak sebagai dirigen adalah dirigen orchestra. Paduan suara dapat diiringi dengan iringan seperti piano, ansamble atau orchestra, namun juga dapat disajikan dengan tanpa iringan yang sering disebut juga dengan *a capella*. Paduan suara dapat dikategorikan menjadi tiga jenis yakni:

³http://wikipedia.org/wiki/paduan_suara.

1. Paduan suara campuran terdiri dari suara wanita dan pria (sopran, alto, tenor, bas).
2. Paduan suara sejenis yaitu : (a) Sejenis wanita terdiri dari suara sopran dan alto yang masing-masing suara dibagi dua, bentuk lain adalah sopran, mezzo sopran, alto; (b) Sejenis pria terdiri dari tenor, bariton, dan bass.
3. Paduan suara anak yang sesuai dengan register suara berkisar pada suara sopran, mezzo sopran dan alto, disebabkan mereka belum melewati masa akil balik. Masa-masa sebelum akil balik, suara anak-anak baik laki-laki maupun perempuan berkisar pada suara wanita dewasa.

Jangkauan sembilan oktaf pada piano dapat didengar oleh manusia secara alami, namun tidak semua nada tersebut bisa dinyanyikan oleh manusia karena pada bagian yang terendah dan tertinggi tidak dapat terjangkau oleh suara manusia. Suara manusia memiliki wilayah nada tertentu walaupun tidak mutlak melainkan wilayah rata-rata bagi jenis suara tertentu. Secara garis besarnya suara manusia terbagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Suara wanita: (a) tinggi: sopran memiliki register dari nada C² - A²; (b) sedang: mezzo sopran memiliki register dari nada A - F²; (c) rendah: alto memiliki register dari nada F - D².
2. Suara pria: (a) Tinggi: Tenor memiliki register dari C - A²; (b) Sedang: Bariton memiliki register dari A - F²; (c) Rendah: Bass memiliki register dari F - D².⁴

Saat ini, banyak anak-anak yang memiliki talenta bermusik, terlebih lagi vokal. Pada umumnya banyak yang menyukai musik sebatas senang untuk mendengarkan musik, tetapi ada sebagian yang memasuki taraf kesungguhan dalam

⁴Al. Sukohardi. *Teori Musik Umum*, (Yogyakarta; Tim Pusat Musik Liturgi, 1975), 10.

mempelajari musik termasuk vokal. Hal itu diwujudkan dengan pembelajaran melalui lembaga pendidikan musik atau mengikuti kursus musik. Lembaga pendidikan musik atau kursus-kursus musik, merupakan wadah untuk memfasilitasi talenta anak termasuk dalam berolah vokal. Bagi anak yang mempelajari vokal secara serius hasil keahlian berolah vokal yang diperoleh, dapat dimanfaatkan dalam kehidupannya ditengah masyarakat. Purwacaraka Music Studio adalah lembaga bimbingan/binaan musik, yang membuka berbagai kelas musik seperti biola, gitar klasik, gitar elektrik, bass, drum, piano pop dan klasik, organ, keyboard serta vokal. Purwacaraka Musik Studio didirikan oleh seorang musisi kenamaan Purwacaraka pada 1 Oktober 1988 di jalan Sriwijaya Bandung, yang hingga saat ini telah mencapai 78 cabang di seluruh Indonesia.

Warna musik adalah semu, tidak hitam, bukanlah putih, dan sebagainya. Warna musik tergantung pada kejujuran hati musisi dalam memainkan perannya sebagai individu dalam kesatuan. Setelah satu dekade Purwacaraka Music Studio mendidik siswanya agar tidak menguasai ilmu musik saja, tetapi juga dapat mengekspresikan dalam kesatuan.⁵

Purwacaraka Music Studio mempunyai siswa yang sebagian besar memilih instrumen vokal. Oleh karenanya peneliti sebagai salah satu instruktur vokal di Purwacaraka Musik Studio, berinisiatif untuk membentuk sebuah paduan suara anak di Purwacaraka Music Studio. Pada penelitian ini, akan dibahas mengenai proses pembelajaran Vokal dan Paduan Suara Anak di Purwacaraka Music Studio

⁵www.purwacarakamusicstudio.com/home

Yogyakarta. Paduan Suara Anak Purwacaraka Music Studio Yogyakarta diberi nama *Voce Children Choir*, mempunyai tujuan untuk melatih siswa agar mampu bernyanyi secara bersama, bekerjasama didalam kelompok paduan suara, serta memberikan pengalaman siswa untuk tampil di hadapan publik.

Voce Children Choir adalah sebuah wadah kelompok vokal di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta yang terbentuk pada tanggal 7 Februari 2009, beranggotakan anak-anak berusia 8 sampai 12 tahun, telah memiliki anggota 20 anak. Agenda yang dilakukan antara lain pelatihan, pembelajaran, dan pementasan musik secara berkala serta kegiatan-kegiatan lain yang sesuai sehingga bermanfaat bagi anak didik. Oleh karena Seni berolah vokal termasuk aktivitas paduan suara anak yang mengandung pengetahuan, ketrampilan, etika dan estetika, serta menuntut keteraturan dan kedisiplinan anak. Potensi yang terkandung dalam kegiatan berolah vokal tersebut, bermanfaat untuk mengolah kepribadian anak.

Voce Children Choir adalah sebagai wahana, untuk mendayagunakan potensi musikal dalam diri anak, khususnya vokal. Dengan menumbuhkembangkan karakteristik kepribadian yang terwujud sebagai ketrampilan bermusik secara individu dan ketrampilan bermusik secara bersama pada anak. Hal ini menjadi bekal awal bagi pengembangan keahlian diri, sebagai sarana yang berdayaguna untuk perkembangannya di masa depan. Dalam kurun waktu 7 bulan terhitung dari tanggal 7 Februari sampai 22 Agustus 2009, penulis terlibat secara langsung sebagai pelatih dan pemimpin dalam setiap pementasan di area Yogyakarta dan sekitarnya. Oleh karenanya dalam penelitian ini, keberadaan penulis sebagai partisipan observer.

Para anggota Paduan suara *Voce Children Choir* di Purwacaraka Music Studio yang dalam rentang Usia 8 sampai 12 tahun, menyebabkan mereka masih dalam kondisi Paduan Suara anak-anak yang belum mengalami akil balik yang sering disebut dengan *head voice*. Dengan demikian suara mereka lebih dominan diproduksi pada resonansi kepala, dengan warna dan register berkisar pada suara wanita dewasa. Menurut Lili Lehman pengertian *head voice* adalah suara yang secara alami terproduksi pada usia sebelum akil balik, nada tinggi yang dinyanyikan secara natural tanpa vibra, dan nada tinggi yang dinyanyikan akan terjadi getaran dari nada terendah sampai tertinggi.⁶

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka akan dikaji dua rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Vokal dan Paduan Suara Anak *Voce Children Choir* di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta ?
2. Apakah *head voice* dapat diterapkan dalam pembelajaran *Voce Children Choir* di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pelaksanaan dan berikut hal ihwal yang terdapat pada Vokal dan pembelajaran Paduan Suara Anak *Voce Children Choir* di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta.

⁶Lehmann Lili, *How to Sing*, (New York: Dover Publications.Inc. 1993), 42.

- b. Memperoleh pengetahuan mengenai metode yang diterapkan pada Pembelajaran Vokal dan Paduan Suara Anak *Voce Children Choir* di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil-hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan pengetahuan, bagi pembelajaran vokal dan paduan suara anak pada umumnya, dan meningkatkan wawasan berolah vokal dan aktivitas paduan suara anak di masyarakat.
2. Menambah referensi tentang pembelajaran Vokal dan Paduan Suara Anak bagi mahasiswa jurusan musik khususnya, dan masyarakat umum yang memerlukan.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui keaslian topik yang akan dibahas dalam penelitian ini, diawali terlebih dahulu dengan meninjau hasil-hasil penelitian. Agar tidak terjadi tumpang tindih dalam topik yang sama sebelum melaksanakan penelitian. Namun dari beberapa sumber yang penulis jumpai belum ditemukan penelitian yang sama dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun penelitian yang menyinggung tentang vokal dan paduan suara yang penulis temukan adalah sebagai berikut.

Yosep Luskito Setiawan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2000: Skripsi “Studi Pembinaan Paduan Suara Pada Paduan Suara Mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan” Skripsi ini membahas tentang sekilas perjalanan paduan suara

parahyangan dan organisasi yang terdapat dalam paduan suara mahasiswa Universitas Katolik parahyangan Bandung.

Rizal Teguh Arifianto, Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2008: Skripsi “Eksperimentasi Penyusunan Sistem Pelatihan Vokal”. Skripsi ini membahas tentang ekperimentasi penyusunan sistem pelatihan vokal yang lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran vokal, dengan cara membuat eksperimentasi contoh-contoh pelatihan vokal dan teori tentang anatomi dan fisiologi organ-organ produksi suara.

Kedua penelitian tersebut, memiliki sudut pandang yang berbeda dengan topik penelitian ini. Oleh karenanya topik penelitian ini masih originil karena belum diteliti dalam penelitian lain.

Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan sumber pustaka sebagai acuan, untuk memandu proses penelitian. Adapun referensi atau buku-buku yang digunakan sebagai acuan tersebut adalah sebagai berikut:

Don Michael Randel. *The Harvard Concise Dictionary of Music and Musicians*. Harvard University Press Reference Library. New York. 1999. Buku ini menguraikan tentang falsetto dan bel canto pada abad pertengahan.

James G. Smith and Percy M. Young. “Chorus”., *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Stanley sadie (ed) vol.4, (London: Macmilan Publisher Ltd., 1980). Buku ini menguraikan tentang asal usul paduan suara, perkembangan paduan suara mulai dari Jaman kuno, Abad Pertengahan, Renaisans, Barok, hingga perkembangan paduan sura pada awal abad ke dua puluh.

Lili Lehman, yang berjudul *How To sing* Buku ini menjelaskan tentang pengetahuan penempatan resonansi kepala serta teknik untuk pembentukan suara.

Sugiyono 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif* Buku ini menjelaskan tentang definisi penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dan langkah-langkah menyusun laporan penelitian.

Tim Pusat Musik Liturgi, *Menjadi Dirigen Jili II* Buku ini menguraikan tentang teknik olah vokal dalam paduan suara dan mengatasi kesulitan dalam membentuk paduan suara, bagaimana cara menyanyikan lagu dengan baik serta memberikan pengarahan kepada anggota paduan suara supaya dapat bernyanyi dengan baik.

F. Metode Penelitian

Karya ini disusun dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan memanfaatkan data kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, peneliti adalah sebagai *instrumen* kunci. Jenis kualitatif ini sering disebut sebagai penelitian naturalistik⁷. Adapun penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dilakukan berbagai cara antara lain: studi pustaka, wawancara, observasi, dokumentasi, analisis dan evaluasi data sebagai berikut.

⁷Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 1-3.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data tertulis melalui perpustakaan, buku-buku terbitan, catatan penting, makalah, jurnal, koran, artikel dan sebagainya, yang sangat menunjang dan berkaitan erat dengan objek yang diteliti sehingga memperoleh data valid untuk penulisan skripsi.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lapangan untuk meneliti objek secara teliti, sistematis, dan berulang-ulang.⁸ Teknik yang digunakan adalah metode penelitian aktif, yaitu *participant observation* (pengamatan terlibat), karena penulis terlibat langsung dalam proses pembelajaran paduan suara anak sebagai pelatih. Observasi dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pelatihan.

c. Wawancara

Wawancara dapat diartikan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, jadi terdiri dari yang mengajukan dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁹ Wawancara ini akan dilakukan kepada para nara sumber yang terkait langsung dengan keberadaan Purwacaraka Music Studio.

d. Dokumentasi

Data penulisan akan lebih lengkap dengan adanya pendokumentasian terhadap objek yang diteliti, karena disamping dapat merilis ulang data-data yang

⁸Mas'ud Khasan Abdul Qohar, et.al. *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Surabaya: CV. Bintang Pelajar, 2003), 172.

⁹Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung; PT. Rosda Karya 1999), 125-126.

masuk, juga untuk memperkuat bukti dan argumentasi dalam pertanggungjawaban penulisan. Sebagai penunjang dalam pendokumentasian digunakan alat berupa kamera digital sebagai dokumentasi visual.

e. Analisis dan Evaluasi Data

Setelah semua data yang diperoleh dikumpulkan, kemudian diolah dengan tujuan untuk menyederhanakan data serta menguji tingkat validitasnya. Data yang telah diolah kemudian dianalisa dan dievaluasi. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam pengklasifikasian objek penelitian sesuai dengan permasalahannya, sehingga penulisan dapat dengan mudah dikerjakan secara terarah, sistematis, dan ilmiah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara mengajar kelas Vokal dan Paduan Suara Anak (*Voce Children Choir*) di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta. Data yang diperoleh dikelompokkan, dianalisis, dan disusun secara kronologis berdasarkan pada kaedah karya tulis ilmiah.

3. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap pembuatan laporan merupakan tahap akhir dari pelaksanaan tugas penelitian disusun secara sistematis kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dilaporkan sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian ini dibagi dalam 4 bab, sistematika sebagai berikut:
BAB I, Pendahuluan berisi mengenai: A. Latar Belakang; B. Rumusan Masalah; C. Tujuan Penelitian; D. Manfaat Penelitian; E. Tinjauan Pustaka; F. Metode Penelitian; dan G. Sistematika Penulisan.

BAB II, Purwacaraka Music Studio dan Sekilas Tentang Paduan Suara yang berisi mengenai: A. Purwacaraka Music Studio; B. Kurikulum dan Agenda Purwacaraka Music Studio; C. Sekilas Tentang Paduan Suara.

BAB III, Pembelajaran Vokal dan Paduan Suara Anak *Voce Children Choir* berisi mengenai: A. Metode dan Strategi Pembelajaran; B. Pembelajaran Vokal di PCMS, C. Pembelajaran Paduan Suara Anak *Voce Children Choir* Purwacaraka Music Studio Yogyakarta.

BAB IV, Kesimpulan dan Saran.

